



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

**GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)**  
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

email: [kommkkskaj@gmail.com](mailto:kommkkskaj@gmail.com)



## **Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Bulan Oktober 2025**

### **SEPULUH PENDERITA PENYAKIT KUSTA Bacaan Injil LUKAS 17: 11 - 19**

#### **Lagu Pembukaan**

#### **Tanda Salib dan Salam**

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### **Kata Pengantar**

Ungkapan syukur dan terima kasih sering kali diabaikan untuk dilakukan karena memaknainya seperti hal yang biasa-biasa saja. Atau seberapa sering kita datang kepada Tuhan hanya untuk bersyukur .

Lain hal nya dengan pengalaman orang asing, seorang Samaria yang menderita sakit kusta.

Dalam Injil Lukas 17: 11 – 19 ini berpesan kepada kita semua untuk menyadari tentang “ketaatan” yang akan memperoleh suatu rahmat .

Ketaatan dari sepuluh orang yang menderita kusta, membawa mereka memperoleh satu mujizat kesembuhan.

Dari mujizat ini mau mengatakan bahwa iman adalah suatu tindakan, tidak hanya mempercayai segala yang telah di firmankan atau dikatakan-Nya. Tetapi menaati segala perintah-Nya atau yang dikatakan-Nya membawa pada satu tindakan iman yang berdampak luar biasa.

#### **Doa Pembuka**

Allah Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur untuk hari ini. Dimana pada kesempatan ini kami boleh berkumpul untuk merenungkan sabda-Mu.

Semoga semangat orang Samaria, yang paham akan ungkapan syukur dan berterima kasih atas pertolongan Tuhan Yesus membakar semangat dan iman kami untuk semakin bertumbuh dan melekat kepada Tuhan Allah sang pemilik kehidupan. Bimbinglah kami untuk semakin memahami dan belajar tentang kehendak-Mu. Semoga pertemuan ini menjadi sarana bagi kami untuk semakin bertumbuh dan mengenal Putra-Mu Yesus Kristus. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

### **Bacaan Injil LUKAS 17: 11 – 19**

17:11 *Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem Yesus menyusur perbatasan Samaria dan Galilea.*

17:12 *Ketika Ia memasuki suatu desa datanglah sepuluh orang berpenyakit kulit yang menajiskan menemui-Nya. Mereka berdiri agak jauh.*

17:13 *dan berteriak, "Yesus, Guru, kasihanilah kami!"*

17:14 *Ia memandang mereka dan berkata, "Pergilah, perhatikanlah diri-mu kepada imam-imam." Sementara mereka di tengah jalan mereka menjadi tahir.*

17:15 *Salah seorang dari mereka, Ketika melihat bahwa ia telah sembuh, Kembali sambil memuliakan Allah dengan suara nyaring.*

17:16 *lalu sujud di depan kaki Yesus dan mengucapkan syukur kepada-Nya. Orang itu orang Samaria.*

17:17 *Yesus berkata, "Bukankah kesepuluh orang tadi semuanya telah menjadi tahir? Di manakah yang Sembilan orang itu?"*

17:18 *Tidak adakah di antara mereka yang Kembali untuk memuliakan Allah selain orang asing ini?*

17:19 *Ia berkata kepada orang itu, "Berdirilah dan pergilah. Imanmu telah menyelamatkan engkau".*

### **Ulasan Bacaan**

Bacaan kita dalam pertemuan bulan ini, mengisahkan tentang sepuluh orang yang berpenyakit kusta dan berteriak minta dikasihani Yesus.

Penyakit kusta merupakan penyakit yang dianggap orang Yahudi sebagai hukuman atas dosa dan membuat seseorang menjadi najis. Sementara menurut medis penyakit kusta adalah penyakit infeksi bakteri kronis yang menyerang jaringan kulit.

Dalam bacaan ini kita memperhatikan permintaan para penderita penyakit kusta, yang berteriak kepada Yesus Sang Guru. Ketika Yesus melakukan perjalanan ke Yerusalem menyusuri perbatasan Samaria dan Galilea dan tiba disatu desa. Kesepuluh orang kusta itu yang bergaul bebas dengan sesama penderita karena mereka orang-orang yang dikucilkan dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka

sepakat untuk minta pertolongan Yesus yang saat itu sudah dikenal sebagai Guru. Ketika mereka melihat Yesus, dengan spontan mereka berteriak, "Yesus, Guru, kasihanilah kami". Kenapa mereka berteriak? mereka orang-orang yang dikucilkan karena penyakit kusta. Oleh karena itu mereka berteriak dari tempat yang agak jauh. Penyakit ini mengharuskan mereka menjaga jarak, dan mereka bersepakat meminta satu hal yang dengan gigih memohon belas kasih Yesus Sang Guru.

Ketika Yesus memandang dan berkata, pergilah dan perhatikanlah dirimu kepada imam-imam. Kesepuluh penderita kusta tersebut dengan taat melakukan perintah Yesus, dalam perjalanan menemui para imam mereka sudah sembuh dari penyakit kusta. Satu dari mereka Kembali untuk memuliakan Allah sambil tersungkur dan mengucap syukur.

Dan orang itu adalah orang Samaria yang dipandang sebagai orang buangan dan najis karena campuran etnis dan praktik keagamaan yang berbeda dengan orang Yahudi. Karena "iman" kesepuluh penderita kusta menjadi sembuh, tetapi hanya satu orang Samaria yang tahu mengucap syukur dan berterima kasih. Yesus pun bertanya "Dimanakah sembilan orang yang sudah tahir itu"?

### **Butir Permenungan/Refleksi**

1. Lalu Ia memandang mereka dan berkata:" Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam-imam. "Dan sementara di tengah jalan mereka menjadi tahir".(ay14)

Pertanyaan Refleksi:

- Apa dan bagaimana pandangan kita tentang ayat ini, dengan melihat cara Yesus hanya memandang dan berkata kepada sepuluh orang penderita kusta " Pergilah menghadap para imam dengan keadaan najis " dan dalam perjalanan itu mereka menjadi sembuh ?

2. Salah seorang dari mereka, Ketika melihat bahwa ia telah sembuh, Kembali sambil memuliakan Allah dengan suara nyaring. (ay 15)

Lalu sujud di depan kaki Yesus dan mengucap syukur kepada-Nya. Orang itu adalah seorang Samaria. (ay16)

Pertanyaan Refleksi:

- Apakah saya berani melakukan seperti orang Samaria yang dengan iman sudah disembuhkan?

3. Lalu Yesus berkata:"Bukankah kesepuluh orang tadi semuanya telah menjadi tahir? Di manakah yang Sembilan orang itu? (ay 17)

Pertanyaan Refleksi :

- Apakah kita termasuk golongan Sembilan orang atau satu orang yang sudah ditahirkan Tuhan, jelaskan?

4. Seperti kita ketahui orang Samaria terpisah cara hidupnya dari jemaat Yahudi, serta tidak memiliki pengetahuan dan penyembahan yang murni kepada Allah seperti yang dimiliki oleh orang-orang Yahudi. Tetapi mereka memiliki kerendahan hati yang tulus dan berani.
5. Tuhan mengingatkan jangan hanya dalam situasi sulit, tetapi juga dalam situasi yang menyenangkan. Janganlah lupa selalu bersyukur dan berterima kasih kepada-Nya, agar kita semakin mampu untuk memuliakan nama-Nya. Itulah cara kita mengungkapkan iman kepada Tuhan Yesus Kristus.

### **Doa Umat**

Fasilitator memulai dengan doa singkat, kemudian mempersilahkan umat yang tergerak untuk berdoa spontan dan dilanjutkan dengan Doa Bapa Kami bersama-sama.

### **Doa Penutup**

Allah yang maha rahim, kami bersyukur dan berterima kasih untuk pertemuan malam ini. Semoga buah-buah permenungan dan refleksi kami ini. Boleh bertumbuh dan berbuah manis serta menjadikan kami murid-murid-Mu yang tahu berterima kasih akan segala berkat, rahmat dan anugerah yang sudah kami terima. Bantulah kami Tuhan untuk tetap beraniewartakan kasih-Mu disepanjang hidup kami. Dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala masa. Amin.

### **Berkat Penutup**

- F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.  
U : Sekarang dan selama-lamanya.  
F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga-keluarga kita serta orang-orang yang kita doakan diberkati oleh Allah yang mahakuasa + Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.  
U : Amin.  
F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.  
U : Syukur kepada Allah.  
F : Marilah kita hidup dalam belas Kasih Tuhan.  
U : Amin.

### **Lagu Penutup**